

**POLA PEMBINAAN ANAK BERMASALAH HUKUM (ABH)
DALAM MENYIAPKAN KEMAMPUAN REINTEGRASI SOSIAL
(Studi Kasus di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi



oleh:

Salsabila Khairani

NIM 1704380

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

**POLA PEMBINAAN ANAK BERMASALAH HUKUM (ABH)
DALAM MENYIAPKAN KEMAMPUAN REINTEGRASI SOSIAL
(Studi Kasus di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Kota Bandung)**

Oleh
Salsabila Khairani
1704380

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Salsabila Khairani 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

Lembar Pengesahan Skripsi

SALSABILA KHAIRANI

POLA PEMBINAAN ANAK BERMASALAH HUKUM (ABH) DALAM MENYIAPKAN
KEMAMPUAN REINTEGRASI SOSIAL: STUDI DI LPKA KELAS II BANDUNG

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

18/8 '23 Pembimbing I

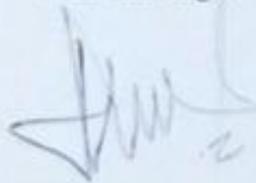


tee uzian Siday
Sarjana

Dr. Sardin, M.Si.

NIP. 197108171998021002

Pembimbing II



Nindita Fajria Utami, M.Pd.

NIP. 920190219941201201

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Sosiologi



Dr. Wlodati, M.Si.

NIP. 1968011419920302002

ABSTRAK

tindak kriminalitas yang dilakukan oleh anak yang masih dibawah umur merupakan hal yang harus diperhatikan secara khusus, karena anak yang masih dibawah umur masih belum sadar bahwa tindakan yang dilakukan dapat merugikan diri sendiri dan orang lain disekitarnya, sehingga ketika anak melakukan tindak kriminalitas anak tersebut akan dibina di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). Anak yang bermasalah dengan hukum memiliki potensi untuk berubah dan berkontribusi positif dalam masyarakat jika mendapat pembinaan yang tepat. Pola pembinaan yang dirancang oleh pembina LPKA harus bisa mengarahkan dan membimbing Anak Bermasalah Hukum (ABH) menuju perkembangan yang positif dan dapat membantu anak untuk mempersiapkan diri kembali ke masyarakat dengan baik setelah menjalani hukuman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pola pembinaan yang dilakukan di LPKA Kelas II Bandung dalam menyiapkan kemampuan reintegrasi sosial Anak Bermasalah Hukum (ABH). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan analisis dokumen terkait program pembinaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LPKA melaksanakan pola pembinaan yang mencakup aspek pendidikan, keagamaan, dan keterampilan. Pola pembinaan yang dilakukan LPKA memiliki peran penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan potensi individu. Pola pembinaan juga berperan dalam membantu individu mengatasi hambatan dan tantangan yang mungkin muncul dalam perjalanan pengembangan diri.

Kata kunci: Pembinaan, Anak Bermasalah Hukum, Perkembangan, Reintegrasi sosial.

ABSTRACT

Crime committed by underage children is something that must be given special attention, because underage children are still not aware that the actions they take can harm themselves and others around them, so when a child commits a crime the child will be fostered in Child Special Development Institute (LPKA). Children who have problems with the law have the potential to change and contribute positively to society if they receive proper guidance. The pattern of coaching designed by the LPKA coaches must be able to direct and guide Children with Legal Problems (ABH) towards positive development and can help children to prepare themselves well to return to society after serving a sentence. This study aims to analyze how the pattern of coaching carried out at LPKA Class II Bandung in preparing the social reintegration abilities of Children with Legal Problems (ABH). The research method used in this study is a qualitative approach with data collection techniques through interviews and analysis of documents related to the coaching program. The results of this study indicate that LPKA implements a coaching pattern that includes educational, religious and skills aspects. The coaching pattern carried out by LPKA has an important role in shaping individual character, character, and potential. Coaching patterns also play a role in helping individuals overcome obstacles and challenges that may arise in the journey of self-development.

Keywords: *Coaching, Children with Legal Problems, Development, Social Reintegration.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum.	5
1.3.2. Tujuan Khusus.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat Teoretis.....	5
1.4.2. Manfaat Praktis.....	6
1.5. Struktur Organisasi Skripsi.....	6
BAB II.....	8
2.1. Konsep Reintegrasi Sosial.....	8
2.2. Konsep Anak Bermasalah Hukum (ABH).....	9
2.3. Program Anak Bermasalah Hukum (ABH).....	10
2.4. Teori Integrasi Sosial.....	12
2.5. Teori Belajar Sosial.....	13
2.6. Penelitian Terdahulu	14
2.7. Kerangka Berpikir.....	19
BAB III.....	20
3.1. Desain Penelitian.....	20

3.2. Partisipan dan Lokasi Penelitian.....	21
3.2.1. Partisipan	21
3.2.2. Lokasi Penelitian.....	21
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.3.1. Observasi.....	22
3.3.2. Wawancara.....	22
3.4. Teknik Analisis Data.....	23
3.4.1. Reduksi Data.....	23
3.4.2. Penyajian Data.....	23
3.4.3. Triangulasi (Sumber dan Teknik).....	24
3.4.4. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan.....	24
BAB IV.....	26
4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian dan Profil Informan Penelitian.....	26
4.1.1. Sejarah Singkat.....	26
4.1.2. Letak Geografis.....	27
4.1.3. Inventaris.....	27
4.1.4. Sumber Daya Manusia.....	27
4.1.5. Profil Informan Penelitian.....	28
4.2. Temuan Lapangan.....	29
4.2.1. Proses pembinaan yang dilakukan oleh LPKA Kelas II Bandung terhadap Anak Bermasalah Hukum (ABH) untuk menyiapkan reintegrasi sosial.....	29
4.2.2. Peran Pembina LPKA Kelas II Bandung dalam proses penyiapan reintegrasi sosial Anak Bermasalah Hukum (ABH).....	37
4.2.3. Penerimaan Anak Bermasalah Hukum (ABH) terhadap program pembinaan untuk meningkatkan reintegrasi sosial di LPKA Kelas II Bandung.....	39
4.3. Pembahasan.....	43

4.3.1. Proses Pembinaan yang dilakukan oleh LPKA Kelas II Bandung terhadap Anak Bermasalah Hukum (ABH) untuk menguatkan reintegrasi sosial.....	43
4.3.2. Peran Pembina LPKA dalam proses penguatan reintegrasi sosial Anak Bermasalah Hukum (ABH) di LPKA Kelas II Bandung.....	47
4.3.3. Penerimaan Anak Bermasalah Hukum (ABH) terhadap program pembinaan untuk meningkatkan reintegrasi sosial di LPKA Kelas II Bandung.....	50
BAB V.....	55
5.1. Simpulan.....	55
5.2. Implikasi.....	56
5.3. Rekomendasi.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto S.(1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Creswell, J.W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Website

- <https://dataindonesia.id/varia/detail/kpai-catat-4124-kasus-perlindungan-anak-hingga-november-2022> diakses pada tanggal 16.07.2023 pukul 10.23
- <https://dataindonesia.id/varia/detail/kpai-catat-4124-kasus-perlindungan-anak-hingga-november-2022> diakses pada tanggal 16.07.2023 pukul 10.25

Artikel

- Andhika, M. K. (2021). *Pelaksanaan Pembinaan Terhadap Residivis Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pontianak*. 8(3).
<https://doi.org/10.31604/justitia.v8i3>
- Andriyana, N. (n.d.). *Pola Pembinaan Anak Didik Pemasarakatan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kutoarjo*.
- Aprianto, R., Purnawati, A., & Syah, K. (n.d.). *Implementasi Program Pembinaan Anak Didik Pemasarakatan pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palu Implementation of Correctional Education Program at the Children's Development Institute (LPKA) Grade II Palu*.
- Asisah. (n.d.). *Program Reintegrasi Sosial Pada Warga Binaan Pemasarakatan Di Lapas Klas II A Narkotika Cipinang Jakarta*.
- Chasanah, K., Hidayat, Z., & Publik, J. A. (n.d.). *Implementasi Program Bimbingan Kerja Dalam Pemberdayaan Narapidana Di Lembaga Permasarakatan Perempuan Kelas IIA Semarang Oleh*. <http://fisip.undip.ac.id>

- Fajriansyah, M., Muchsin, S., & Suyeno. (n.d.). *Implementasi Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan (Studi Kasus Tentang Pelayanan BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Islam Unisma Malang)*.
- Fitrianto, H., Saleh, S., & Arifin, J. (n.d.). *Pola Pemberdayaan Narapidana*.
- Hendry Ar, E., & Walisongo Walisongo Walisongo, dkk. (2013). *Integrasi Sosial dalam Masyarakat Multi Etnik* (Vol. 21, Issue 1).
- Iqbal Mubarak, M., & Fita Asri Untari, M. (2022). *Analisis Kesulitan Pembelajaran Daring dalam Muatan Pelajaran Bahasa Jawa Kelas II Siswa SDN 01 Purwoharjo Kabupaten Pemalang*. 16(1), 10–13. <https://doi.org/10.26877/mpp.v16i1.12031>
- Ketut, I., Rasmadi, P., Putra, A., Gede, D., Yustiawan, P., & Usfunan, J. Z. (n.d.). *Penguatan Karakter Sebagai Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. <https://doi.org/10.22225/kw.14.1.1551.29-38>
- Lambue Tampubolon, E., & Chalid Sahuri, D. H. (2017). Efektivitas Pembinaan Narapidana Anak Di Lembaga Pembinaan KHUSUS Anak (LPKA) PEKANBARU Oleh : Pembimbing. In *Jom VISIP* (Vol. 4, Issue 1).
- Niwanda, S. (2019). *Efektivitas Pola Pembinaan Anak Didik Pemasarakatan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandar Lampung*.
- Noya, J., & Wattimena, D. (n.d.). *Pola Pembinaan Anak Bermasalah Dalam Perspektif Pekerjaan Sosial Dan Komunikasi (Studi Evaluasi Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak "LPKA" Kelas II Ambon)*.
- Purwaningsih, P., & Bhudiman, B. (n.d.). *Pola Pembinaan Narapidana Anak Di Bawah Umur (Studi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Tangerang)*.
- Retnowati, R. (2014). Agama, Konflik, dan Integrasi Sosial (Integrasi Sosial Pasca Konflik, Situbondo). *Analisa*, 21(2). <https://doi.org/10.18784/analisa.v21i02.14>
- Rusviana. (n.d.). *Pola Pembinaan Keagamaan Narapidana Khusus Anak Kelas II Kota Palangka Raya*.
- Saputra, R. R., & Anwar, U. (2022). Pemenuhan Hak Pada Kegiatan Pembinaan Terhadap Anak Didik Pelaku Pelecehan Seksual Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bengkulu. In *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* (Vol. 10, Issue 2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>

- Sri, O. :, Ningsih, M., Arsyad, M., & Upe, D. A. (n.d.). *Pola Pembinaan Narapidana Anak Laki-Laki Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Kendari*.
- Susanty, A. A. F. (n.d.). *Pola Pembinaan Anak Pada Lembaga Pimbinan Khusus Anak (Studi Kasus LPKA II A Maros)*.
- Turama, A. R. (n.d.). *Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons*.
- Umikalsum, A. (2019). Integrasi Sosial Dalam Membangun Keharmonisan Masyarakat. *Integrasi Sosial Dalam Membangun Keharmonisan Masyarakat JAWI*, 2(1), 65–86.
<https://doi.org/10.24042/jw.v2i1.2841>